

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang pertama kali dikuasai oleh manusia, sebelum menguasai keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Dalam kegiatan berbahasa sehari-hari, kegiatan menyimak pun lebih banyak dilakukan daripada kegiatan berbahasa yang lain. Rivers (dalam Nusantara, 2018: 1) membuktikan bahwa sebagian besar orang dewasa menggunakan 45% waktunya untuk menyimak, 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan 9% untuk menulis. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa menyimak sangat berperan dalam kehidupan manusia. Sedangkan menurut (Tarigan, 2008: 28) menyimak adalah berusaha menangkap bunyi-bunyian atau pesan-pesan yang disampaikan orang lain.

Saat berlangsungnya proses pembelajaran kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang sering dilaksanakan oleh siswa. Hampir seluruh guru yang mengajar, tidak terkecuali bahasa Indonesia, selalu memberikan penjelasan materi pelajaran kepada siswa melalui proses lisan. Untuk memahami penjelasan guru, siswa harus menyimak dengan baik. Jika tidak, siswa menemui kegagalan dalam proses pembelajaran. Seorang siswa dikatakan berhasil dalam menyimak, apabila dapat diketahui dari bagaimana penyimak memahami dan menyampaikan informasi dari simakan secara lisan atau tertulis. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak cukup kompleks jika penyimak ingin menangkap makna yang sesungguhnya dari simakan yang mungkin tidak seutuhnya tersurat sehingga penyimak harus berusaha mengungkapkan hal-hal yang tersirat.

Menyimak berita merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi siswa karena dapat menambah informasi. Berita merupakan sumber informasi yang berisi suatu peristiwa atau kejadian faktual dan menarik perhatian khalayak umum. Selain itu, berita bersifat umum dan baru saja terjadi. Di dalam berita terdapat pokok-pokok berita yaitu apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Dari pokok-pokok berita tersebut dapat diketahui isi berita. Dengan mengetahui isi berita maka siswa dapat menyimpulkan dan menyaring informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, kegiatan menyimak berita sangat penting untuk dikuasai oleh siswa (Nusantara, 2018: 2).

Salah satu keterampilan bahasa yang harus diajarkan di sekolah adalah keterampilan menyimak, mengingat menyimak merupakan kegiatan berbahasa yang paling dasar dan perlu diajarkan secara optimal. Kompetensi dasar menyimak pada siswa SMP kelas VIII salah satu yang harus dicapai siswa, yaitu mampu menemukan pokok-pokok berita yang didengar atau ditonton melalui radio atau televisi. Adapun indikator yang harus dicapai adalah mampu menemukan pokok-pokok berita yang disimak, mampu menyimpulkan isi berita yang disimak, dan mengkritisi isi berita yang disimak.

Setelah dilakukan observasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sanana Utara, ditemukan penyebab mengapa kegiatan menyimak kurang mendapatkan perhatian siswa. Beberapa alasan yang menyebabkan pembelajaran menyimak belum terlaksana dengan baik, yaitu: (1) kurangnya konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran, terutama mendengarkan, (2) lemahnya daya tangkap siswa terhadap berita yang didengarkan, (3) dapat dianalisis bahwa pembelajaran kurang menarik

perhatian siswa, (4) artikulasi dan intonasi yang diucapkan sebagai pengantar mendengarkan berita kurang jelas, dan (5) metode pembelajaran kurang menarik motivasi belajar siswa.

Guru harus kreatif menggunakan metode yang tepat saat proses belajar mengajar. Metode digunakan dalam pembelajaran menyimak agar pembelajaran tidak terkesan monoton. Dalam penyampaian materi, guru hanya membacakan berita yang kemudian siswa diminta untuk menyimak. Hal inilah yang menyebabkan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan perantara sumber pesan dan sangat penting dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran juga membuat materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan jelas oleh siswa. Selain itu, metode pembelajaran merupakan sarana informasi yang bertujuan agar terjadi perubahan perilaku pada siswa, baik berupa kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Maka peneliti berkesimpulan bahwa perlu adanya metode pembelajaran yang lebih menunjang dalam meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa.

Penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Driil*. Metode *Driil* merupakan suatu metode mengajar guru yang bertujuan melatih siswa secara intensif agar memiliki kemampuan atau keterampilan yang lebih baik. Metode *Driil* merupakan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Menurut Djamarah & Zain (dalam Parmadi, 2018: 11) dalam strategi belajar mengajar menjelaskan bahwa metode *Driil* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu juga sebagai sarana untuk

memelihara kebiasaan yang baik. Selain itu dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

Penggunaan metode yang sesuai dan efektif merupakan hal yang perlu, dengan penggunaan metode yang sesuai dan tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dalam pengamatan peneliti. Dengan menggunakan metode *Drill* akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan latihan agar memiliki keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Penelitian yang dilakukan Saputro dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita dengan Menggunakan Teks Rumpang Terekam pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2009/2010”. Saputro menyimpulkan bahwa menggunakan teks rumpang terekam dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran menyimak berita. Peningkatan kemampuan menyimak berita pada siswa diketahui dari data penilaian observasi hingga tahap rayakan. Pada tahap observasi, nilai rata-rata yang telah mencapai KKM ada 12 anak atau sebesar 50%, sedangkan 50% lainnya belum mencapai KKM. Pada tahap ini nilai tertinggi dalam kelas tersebut adalah 85,6 sedangkan nilai terendah adalah 32,4. Penilaian pada pertemuan keempat yaitu pada kegiatan menyimak berita, semua besar 100% siswa sudah mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu 65. Pada kegiatan ini nilai rata-rata tertinggi adalah 91,5 dan nilai terendah adalah 65. Nilai rata-rata kelas pada tahap tersebut mencapai 75,8.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputro mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu, penelitian yang peneliti lakukan dan penelitian Saputro sama-sama meneliti

pembelajaran menyimak berita, sedangkan perbedaannya penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Saputro adalah yang pertama, peneliti meneliti menggunakan metode *Driil* sementara penelitian Saputro meneliti dengan menggunakan Teks Rumpang Terekam. Perbedaan kedua, peneliti melakukan penelitian keterampilan menyimak pada siswa kelas VIII SMP, sedangkan Saputro melakukan penelitian keterampilan menyimak berita pada siswa kelas X SMA.

Berdasarkan masalah penelitian yang diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Metode *Driil* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sanana Utara”**.

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, diperlukan batasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada masalah peningkatan keterampilan siswa dalam menyimak berita yang didengarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Driil*. Berita yang didengarkan dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah disimak. Jadi, dalam pembelajaran, siswa diaktifkan dalam kegiatan menyimak bukan mendengarkan.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan masalah terhadap ruang lingkup penelitian ini, diperlukan adanya rumusan masalah. Maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menyimak berita menggunakan metode *Driil* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sanana Utara?

2. Sejaumanakah penggunaan metode *Driil* untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sanana Utara?

D. Tujuan Penelitian

Menentukan tujuan penelitian sangat diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan keterampilan menyimak berita menggunakan metode *Driil* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sanana Utara.
2. Untuk mendeskripsikan Sejaumanakah penggunaan metode *Driil* untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sanana Utara.

E. Manfaat Penelitian

Hasil kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu manfaat yang berupa sumbangan bersifat teoretis dan manfaat yang berupa sumbangan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teori pembelajaran bahasa pada umumnya dan khususnya pembelajaran keterampilan menyimak berita dengan menggunakan metode *Driil*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil kegiatan pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan atau rujukan dalam memilih strategi alternatif dalam pembelajaran menyimak sebagai upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa;

b. Bagi Siswa

Kegiatan dalam pembelajaran ini juga bermanfaat yaitu memberikan variasi kegiatan. Dan hasilnya dari pembelajaran ini, siswa dapat merasakan langsung dalam mengatasi kesulitan siswa pada waktu menyimak berita;

c. Bagi peneliti

Hasil kegiatan pembelajaran ini dapat menemukan metode pembelajaran yang paling tepat diterapkan dalam pembelajaran menyimak berita dan menambah pengalaman mengajar dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran.

F. Anggapan Dasar

Guru bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah mengajarkan materi pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan metode *Driil* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sanana Utara.

G. Hipotesis

Jika guru bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengajarkan materi menyimak berita dengan menggunakan metode *Driil* di SMP Negeri 1 Sanana Utara, maka dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII dalam menyimak berita.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan sesuai dengan variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Menyimak merupakan suatu keterampilan dengan proses mendengarkan, mengidentifikasi, menginterpretasi, dan mereaksi bahan simakan sehingga dapat mengungkapkan makna yang terkandung di dalamnya baik yang tersurat maupun tersirat;
2. Berita merupakan segala laporan mengenai peristiwa, gagasan, fakta yang menarik, dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media masa agar diketahui secara umum;
3. Metode *Drill* atau latihan merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu.